

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:3) mengemukakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sugiyono (2015:15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bedasar pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti itu dijadikan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, dengan teknik pengumpulan trianggulasi atau gabungan, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Moleong (2017:6) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Moleong (2014:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam

bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai jenis metode ilmiah. Menurut Sukamdinata (2017:60) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan kualitatif yakni lebih menekankan pada prosesnya dari pada hasil dari suatu aktivitas. Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi pada individu maupu pada kelompok.

B. Tempat dan Waktu Peneitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada pada tempat latihan atau mess atlet PORPROV pacitan

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Studi Awal										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Perizinan										
5	Uji Instrumen/Validitas										

6	Pengumpulan Data									
7	Analisis Data									

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan seseorang yang mengetahui informasi yang akan mendukung sebuah penelitian, dengan adanya informasi ini akan diolah dan penunjang hasil dari perpaduan beberapa pengumpulan data. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh atlet bola voly pacitan pada porprof jember 2022. Pemilihan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2014:53-54).

2. Objek

Objek dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang akan diteliti yang diperoleh dari subjek penelitian yang sudah ditetapkan. Spradley dalam Sugiyono (2013:314) menyatakan bahwa objek penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activities*) yang berinteraksi secara sinegris.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena pada tujuannya dari penelitian ini adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasin yang diuraikan sebagai berikut

a. Observasi

Observasi kualitatif adalah ketika peneliti membuat catatan lapangan tentang perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam catatan lapangan ini, peneliti mencatat, dengan cara yang tidak terstruktur atau semi terstruktur (menggunakan beberapa pertanyaan sebelumnya yang ingin diketahui oleh penanya), kegiatan di lokasi penelitian. Pengamat kualitatif juga dapat terlibat dalam peran yang bervariasi dari nonpartisipan hingga partisipan lengkap. Biasanya pengamatan ini bersifat terbuka di mana peneliti mengajukan pertanyaan umum kepada peserta yang memungkinkan peserta untuk secara bebas memberikan pandangan mereka (Creswell, 2018:262-263)

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, tujuan dan perasaan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

b. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang ditunjukan untuk suatu subjek yang luas, angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau

pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2011:142). Sedangkan pendapat lain menurut Arikunto (2010:194), menyatakan bahwa angket merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau sesuatu hal yang diketahui, yang artinya angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi pribadi responden secara tertulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu yang berbentuk gambar, tulisan maupun karya dari seseorang, dokumentasi dilakukan sebagai penunjang terhadap dengan hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Arikunto (2013:201) menyatakan bahwa dokumentasi adalah barang-barang yang tertulis yang di dalamnya melaksanakan metode dokumentasi dengan menyelidiki benda-benda tertulis yaitu seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi bisa berupa foto yang menunjukkan berbagai kegiatan pada saat penelitian. Dengan penggunaan dokumentasi ini dapat dijadikan bukti yang valid dari kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif. Peneliti sebagai instrumen kunci, peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri melalui pemeriksaan dokumen, mengamati perilaku, atau mewawancarai partisipan. Mereka mungkin menggunakan protokol dan instrumen untuk merekam data tetapi peneliti adalah

orang yang benar-benar mengumpulkan informasi dan menafsirkannya. Mereka cenderung tidak menggunakan atau mengandalkan kuesioner atau instrumen yang dikembangkan oleh peneliti lain

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, dengan bantuan instrument lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mungkin menggunakan protokol, yaitu instrumen untuk mengumpulkan data, namun peneliti tidak mengandalkan kuesioner atau instrumen yang dikembangkan oleh peneliti lain sehingga peneliti itu sendiri tetaplah yang sebenarnya mengumpulkan informasi.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian data dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Pada penelitian ini menggunakan cara triangulasi sebagai uji kredibilitasnya. Menurut Sugiyono (2013:372) mengemukakan bahwa triangulasi adalah aktivitas pengecekan dari yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara yang berbeda dari sumber yang sama, sehingga data yang sudah diperoleh harus diolah agar menjadi satu kesatuan yang valid.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mencari informasi data dengan menggunakan lebih dari satu sumber. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan atlet bola voli pacitan pada porprov jember 2022. Sedangkan triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan metode angket, wawancara, tes dan dokumentasi. Dengan tersediannya referensi juga dapat mendukung kepercayaan pada data penelitian yang dapat berupa penyediaan foto serat hasil

pada penelitian yang terekam dapat digunakan sewaktu-waktu mengadakan pengamatan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:368) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses dimana mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data tersebut kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah untuk dipahami. Sugiyono (2017:336) penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki tempat penelitian. Analisis data kualitatif ini diarahkan guna untuk menentukan pada fokus penelitian, namun masih bersifat sementara dan ada kemungkinan berubah.

Pada penelitian ini tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Humberman. Miles dan Humberman dalam Sugiyono (2011:246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dengan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah sampai jenuh. Dalam analisis data mencakup beberapa aktivitas yang meliputi data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi ini dapat

dijadikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Data diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti kelapangan maka akan semakin banyak juga data yang akan diperoleh, maka dari itu harus dicatat secara terperinci.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa bentuk uraian singkat, bagan, jaringan, dan matriks. Namun pada penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data dilakukan oleh peneliti untuk menentukan langkah apa yang harus diambil pada sebuah penelitian selanjutnya yaitu melakukan pemahaman dari data yang telah tersaji. Pada penyajian data juga bermanfaat untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengetahui apa yang sedang terjadi dalam penelitian yang sedang dilakukan peneliti tersebut.

3. *conclusion drawing/verification* (verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ada pada penelitian tersebut yaitu digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang sudah ditentukan pada sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan refleksi data. hasil data yang sudah didapatkan dari catatan lapangan berdasarkan apa yang terjadi di tempat penelitian. Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan

dengan menggolongkan keproses kategori atau sesuai dengan tema sesuai fokus pada penelitian.

